

**KRITERIA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM AL- QUR'AN**

**(Komparatif Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili  
dan Kitab Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Oleh :

**Muhammad Fadhil**  
**NPM: 71200213001**



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**MEDAN**

**2024**

**KRITERIA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM AL- QUR'AN**  
**(Komparatif Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili**  
**dan Kitab Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Oleh :

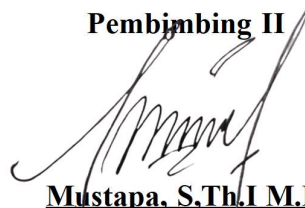
**Muhammad Fadhil**  
**NPM: 71200213001**

**Pembimbing I**



**Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA**  
**NIDN : 0121016101**

**Pembimbing II**



**Mustapa, S.Th.I M.Hum**  
**NIDN : 1007118403**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**MEDAN**

**2024**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN TAFSIR**  
**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi :

Nama : Muhammad Fadhil

NPM : 71200213001

Judul : **KRITERIA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM AL- QUR'AN (Komparatif Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili dan Kitab Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)**

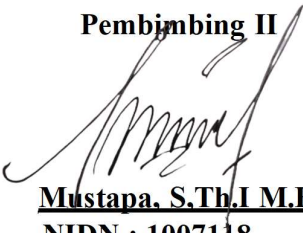
Menyatakan bahwa hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqosyah skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

Medan, 29 Januari 2024

**Pembimbing I**

  
**Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA**  
NIDN : 0121016101

**Pembimbing II**

  
**Mustapa, S.Th.I M.Hum**  
NIDN : 1007118

**KRITERIA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM AL- QUR'AN**

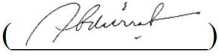


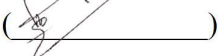
**(Komparatif Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili  
dan Kitab Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)**

Oleh :

**Muhammad Fadhil**  
**NPM: 71200213001**

Telah dimunaqasyahkan di depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan dan dinyatakan Lulus serta dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag).

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Dr. H. Abdul Rahman Lc, SE, MA	Ketua/Penguji	(  )
2. Dra. Hj. Nurdiani, MA	Sekretaris	(  )
3. Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA	Pembimbing/Penguji	(  )
4. Mustapa, S,Th.I M.Hum	Pembimbing/Penguji	(  )
5. Dr. H. Syafruddin El Hayat, MA	Penguji	(  )

Medan, .....<sup>2</sup>.....Maret 2024  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sumatera Utara

  
**Dr. Abu Bakar, S.HI, MA**  
**NIDN : 0107128103**

## MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya akan Aku tambah nikmat-Ku kepadamu, akantetapi jika kamu mengingkari nikmat-Ku, maka pasti azabKu sangat berat

*“Manusia akan menjalankan sesuai ketentuan masing-masing diri, jangan disesali dan jangan juga berputus-asa, sebab setiap manusia memiliki manis dan pahitnya hidup sesuai waktu yang sudah ditentukan-Nya”*

*“Jangan pernah mendikte rezeki yang kamu hasilkan, biarkan Allah yang akan memberikan sesuai kehendak-Nya, tugasmu hanya Ikhtiar dan Berusaha”*

From : Muhammad Fadhil

## **Halaman Persembahan**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan segala makhluk dan alam seisinya. Yang selalu memberikan rezeki dan nikmat hidayah ketaqwaan serta karunia-Nya tanpa batas, sehingga terselesaikan proses penulisan karya ilmiah (Skripsi) ini dengan semangat yang Engkau berikan. Shalawat kepada junjungan Alam, Rosulullah SAW yang telah mencemerlangkan kehidupan manusia dari kebodohan yang hakiki.

Karya ilmiah ini adalah sebuah karya yang akan saya hadiahkan kepada seluruh support yang saya miliki, yaitu :

1. Kepada ayah (**Ibnu Khaldun**) dan Ibu (**Nur Ainun**) yang telah memberikan seluruh tenaga dan harta serta kasih sayang yang tak terhingga dalam mendampingi kehidupan didunia ini. Mulut takbisa mengucapkan kata sayang, aku hanya bisa mengungkapkannya dengan Bahasa tubuh yang kuberikan.
2. Teruntuk kakak dan abang (**Najwa Sholeha, S.Tr.Ak dan Syawal Maulana**) serta adik (**Siti Namira**) yang telah menjadi faktor penting dalam menjalani hidup.
3. Kepada seluruh keluarga serta Persepupuan yang telah menjadi naungan tempat dalam mencari kebahagiaan dunia, yang selalu cepat dan sigap dalam dunia per-Healingan.
4. Kepada Sahabatku (**Muhammad Arif al-Hafidz**) yang telah menjadi support eksternal dalam dunia pendidikan maupun dunia dan akhirat.

5. Terkhusus kepada teman saya (**Rida Walidaini, S.Pd dan RaniNovriyanti, SE**) tempat pelarian liburan dan pertolongan kedua dalam menghadapi persoalan drama kehidupan.
6. Yang paling istimewa kepada diri sendiri, terimakasih untuk menjadi tempat ruh terbaik dalam menjadilani ketentuan proses kehidupan. Semoga segala yang kita kerjakan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya bagi Allah yang mengatur segala pergerakan seluruh alam ini. Allah juga yang menurunkan segala rahmat, taufiq dan hidayah serta karunia-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang ditujukan untuk tugas akhir dalam meraih gelar sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Sumatera Utara. Karya ilmiah yang ditulis untuk mendapatkan gelar ini dengan judul **KRITERIA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN (Kajian Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili dan Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka)**. Sholawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dengan dakwahnya terasa terangnya ajaran Islam sampai saat ini bagi umat Islam.

Karya ilmiah ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas, sangat jauh dari kata sempurna, sehingga penyusunan karya ilmiah tidak akan selesai tanpa ada arahan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Kepada seluruh pihak keluarga ayah dan ibu serta abang, kakak dan adik sebagai support utama dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati yang paling dalam serta rasa syukur yang tak terhingga, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ta'dzim setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Safrida, SE, M.SI. Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan.



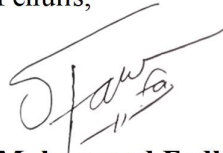
2. Bapak Dr. Abu Bakar MA. Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
3. Bapak dan Ibu para wakil dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dra. Hj. Nurdiani, MA. Kepala program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Dr. Mohammad Firman Maulana MA, Pembimbing Akademik yang mengarahkan arah dalam menjalani perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA. Selaku pembimbing I dalam penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai.
7. Bapak Mustafa S.Th.I, M.Hum. Selaku pembimbing II dalam penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai. Dan sebagai tempat tukar pandangan seputar keagamaan dan ilmu lainnya.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar serta pegawai biro yang telah membantu proses pendidikan di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
9. Seluruh teman Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, terkhusus teman seperjuangan angkatan 2020 IAT sebagai saksi drama dalam penyusunan karya ilmiah ini dapat di selesaikan.

Mudah-Mudahan semua yang telah ikut serta dalam penulisan ini, segala kebaikan menjadikan keberkahan hidup di dunia dan di akhirat. Semoga karya

ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam pada masa sekarang dan yang akan datang.

Medan, 15 Januari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Fadhil', with a stylized flourish above it.

**Muhammad Fadhil**  
**NPM: 71200213001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi harus konsisten sampai akhir penulisan karya ilmiah.

### A. Transliterasi Arab-Latin

Penulisan transliterasi pada karya ilmiah ini menggunakan transliterasi yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Bersama Menteri Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor 0543Bju/1987.

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### 1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab sama dengan vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal monoftrong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal

tunggal dalam Bahasa Arab berlamkangkan berupa tanda atau harokat, sedangkan vokal rangkap berlambangkan dengan harakat dan huruf. yaitu :

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـوَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh dalam kalimat :

سُئِلَ - su'ila

كَتَبَ - Kataba

### 3. Maddah atau Panjang

Maddah atau Vokal panjang berlambangkan harakat dengan huruf, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َـيَ - ◌ِـيَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِـيَ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُـوَ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh dalam kalimat :

قَالَ – qāla

رَمَى - ramā

#### 4. Ta'marbutoh

Ta'marbutoh terbagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh Kalimat :

طَلْحَةَ - talḥah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh Kalimat :

رَبَّانَا - Rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال tapi dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh kalimat :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

## 7. Hamzah

Sudah dijelaskan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Tapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Apabila hamzah itu terletak pada awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh kalimat :

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

## 8. Penulisan Kata

Setiap kata fi'il, isim atau harf ditulis terpisah. Hanya saja ada kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh kalimat :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ – Ibrāhīm al-Khalīl atau Ibrāhīmūl-Khalīl

## 9. Huruf Kapital

Sistem tulisan Arab huruf tidak dikenal dengan huruf kapital, akan tetapi transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf



awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا الرَّسُولُ – Wa mā Muhammadun illā rasl

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
unzila fihil Qur'ānu

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Batasan Istilah</b> .....	7
<b>E. Kajian Terdahulu</b> .....	9
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	12
<b>BAB II</b> .....	13
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	13
<b>A. Pemimpin dan Kepemimpinan Secara Umum</b> .....	13
<b>B. Kriteria dan Syarat Pemimpin</b> .....	15
<b>C. Fungsi dan Tanggung Jawab Pemimpin</b> .....	20
<b>BAB III</b> .....	22
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	22
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	22
1. Metode Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian .....	22
3. Jenis dan Sumber Data .....	22
<b>B. Pengumpulan Data</b> .....	23
<b>C. Metode Analisis data</b> .....	24

<b>BAB IV</b> .....	25
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	25
<b>A. Geneologi Wahbah Zuhaili dan Buya Hamka</b> .....	25
1. Geneologi Wahbah Az-Zuhaili .....	25
2. Geneologi Buya Hamka .....	33
<b>B. Pengertian Pemimpin dalam Al-Qur'an</b> .....	44
1. Imam atau Imamah .....	45
2. Khalifah .....	46
3. Malik .....	48
4. Sulthan .....	49
5. Auliya' .....	51
6. Ulul Amri .....	53
<b>C. Kriteria dan Syarat Pemimpin dalam Al-Qur'an</b> .....	55
1. Beriman dan Ta'at Kepada Allah SWT .....	56
2. Adil .....	60
3. Amanah .....	64
4. Cerdas .....	70
5. Sabar .....	75
<b>BAB V</b> .....	78
<b>PENUTUP</b> .....	78
<b>Kesimpulan</b> .....	78
<b>Saran</b> .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
<b>LAMPIRAN</b> .....	84

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama Republik Indonesia Bandung. 2006
- Alviyah, Avif. *Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*. Jurnal Ilmiah Ushuluddin. STAI Sunan Drajat. Lamongan. 2016.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*. Cetakan Pertama. Maktabah Darussalam. Riyadh. 1997. Terjemahan Ghzirah Abdi Ummah. Fathul Baari Syarah: Shahih Al Bukhari. Cetakan Pertama. Pustaka Azzam. 2002
- Amin, Mohammad. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an, Pandangan Sa'id Hawwa dalam Al-Asas fi Al-Tafsir dan Triologinya*. Tesis Pascasarjana Institut PTIQ. Jakarta 2015
- At-Thabari, Ibnu Jarir. *Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al Qur'an*. Cetakan Keempat. Dar Al-salam. Kairo. 2009.
- Al-Khalidi, Shalah'Abdul Fattah. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir; Shahih, Sistematis, Lengkap Jilid 1*. Penerjemah. Engkos Kosasih., et, all. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2016.
- Arlius, Farendy. *5 Fondasi Rahasia Pemimpin Unggul*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 2014.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir al-Munir Akidah, Syariah, Manhaj Jilid 5*, Cetakan Pertama, Dar Fikr, Damaskus, 1991,
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. 2002.
- Farizi, Abdul Fariz. *Nilai-nilai Kepemimpinan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- F, Muhammad Charis dan Muhammad Ammar A. *Kategori Kepemimpinan Dalam Islam*. Jurnal Edukasi Non Formal, Vol. 1 – No 2, 2020.
- Gustari, I. *Leader Ship On BPD Theory, Strategy, Empirical dan Practice*. Ediso Pertama. Cetakan Pertama. PT RajaGrafindo Persada. Depok. 2022.
- HAMKA. *Tafsir al-Azhar*. Cetakan Keempat. Pustaka Nasional Pte Ltd. Singapore. 2001.
- Hambali, Muhammad. *Sekilas Tentang Tafsir Wahbah az-Zuhaili*. Jurnal al-Qur'an Dan Hadits. 2(2) 124. 2019.
- Hariyono, Andy. *Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir*. Jurnal Al-Hidayah. 1(1) 2018.

- Hamzah, Amir. *Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur'an*. Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, Vol.10, No. 2 , 2018
- Herlambang, Saifudin. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an, sebuah kajian Hemeneutika*. Ayunindya, Kalimantan Barat. 2018.
- Herawati dan Weni Mushonifah. *Konsep Kepemimpinan Berbasis Qur'ani*. Attractive Education Journal, 3(3). 2021
- Kementerian Agama Islam RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Kemenag. Bandung. 2006.
- Kurniasih, Wida. Daftar Buku Buya Hamka Penuh Inspiratif: Gramedia BLog. <https://www.gramedia.com/best-seller/buku-karya-buya-hamka/>. 3 Maret 2021 (13:43). 2017.
- Linur, Rahmat. *Analisis Makna Lafadz Sulthan Dalam al-Qur'an: Studi Perspektif Semantik*, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Volume 8, No 2, 2022.
- Louis Ma'luf, *al-Munjid fi al-Lughohg wa al-A'lam*, Beirut, Cetakan 39, Dar al-Masyriq, 2002
- Maulana, Mohammad Firman. *Pedoman Akademik Kemahasiswaan Dan Penulisan Skripsi*”, Fakultas Agama Islam UISU. Medan. 2019.
- Mubhar, Muhammad Zulkarnain. *Konsep Imam Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Al-Mubarak. Vol 4. No.1. 2019.
- Mustoip, Sofyan. et.all. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Publishing. Surabaya. 2018. hlm 29.
- Murni, Dewi. *Tafsir Al-Azhar Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis*. Jurnal Syhadah. 3(2) 2015.
- Nurhabib, Fariz. *Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an, Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo*, 2022.
- Pratami, Hidayah. *Karakteristik Dakwah Buya Hamka. Skripsi*. Program Sarjana IAIN Metro. Lampung. 2020.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilalil Quran*. Darusy Syuruq. Beirut. 1992. Terjemahan As'd Yasin. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Cetakan Pertama. Gema Insani. Jakarta Press. 2002.
- Rush, James R.. *Adi Cerita Hamka*. Cetakan Kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2018.
- S.A, Ghofur,. *Mozaik Mufasir al-Qur'an*. Cetakan Pertama. Kaukaba Dipantara. Yogyakarta. 2013.

- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Prof, Dr. *Tafsir al-Qur'anul Majid An-nur*. Cetakan Kedua. PT Pustaka Rizki Putra. Semarang. 2000.
- Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi Penelitian*, ANDI, Yogyakarta, 2017
- Siraj, Fuad Mahbub. Kata Khalifah Dalam Al-Qur'an. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/ramadan/495553/kata-khalifah-dalam-alquran>. Selasa, 5 Juni 2018 (21:33) diakses 25 oktober 2023 (17.25)
- Sukamdi, Muhammad. Konsep Taubat Menurut Hamka Dalam Perspektif kesehatan Mental. *Skripsi*. Program Sarjana UIN Walisongo. Semarang. 2010.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi al-Qur'an*, Penerbit Asa Riau, Pekanbaru, 2016.

## LAMPIRAN

Tafsir al-Munir

Mufrodat Surah an-Nisa' Ayat 58 dan 59

{الأمانات} جمع أمانة: وهي ما يؤتمن الشخص عليه، وفي عرف الناس: هي كل ما أخذته بإذن صاحبه. وتعم جميع الحقوق المتعلقة بالذمة، لله أو للناس أو لنفسه، ويسمى حافظها أميناً وحفيظاً ووقياً، ومن لا يحفظها ولا يؤديها خائناً .

{بالعدل} إيصال الحق إلى صاحبه من أقرب طريق. {نعمًا} فيه إدغام ميم «نعم» في «ما» النكرة الموصوفة أي نعم الشيء {يعظكم به} تأدية الأمانة والحكم بالعدل. {تأويلًا} مآلاً وعاقبة .

ج 5 ص 121 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - البلاغة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1482#p4>

Asbabun Nuzul Surah an-Nisa' Ayat 59

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا } ..

روى البخاري عن ابن عباس قال: نزلت هذه الآية في عبد الله بن حذافة بن قيس، إذ بعثه النبي صلى الله عليه وسلم في سرية.

قال الداودي: هذا وهم يعني الافتراء على ابن عباس، فإن عبد الله بن حذافة خرج على جيش فغضب، فأوقد ناراً، وقال: اقتحموا، فامتنع بعض، وهم بعض أن يفعل، قال: فإن كانت الآية نزلت قبل، فكيف ينصّ عبد الله بن حذافة بالطاعة دون غيره، وإن كانت نزلت بعد، فإنما قيل لهم:

«إنما الطاعة في المعروف» وما قيل لهم: لم لم تطيعوه؟ وأجاب الحافظ ابن حجر بأن المقصود من قصته: فإن تنازعتم في شيء، فإنهم تنازعوا في امتثال الأمر بالطاعة والتوقف، فرارا من النار، فتناسب أن ينزل في ذلك ما يرشدهم إلى ما يفعلونه عند التنازع، وهو الرد إلى الله والرسول.

ج 5 ص 122 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - نزول الآية - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1483#p7>

#### Munasabatul Surah an-Nisa' Ayat 58 -59

لما ذكر الله تعالى ثواب الذين آمنوا وعملوا الصالحات، ذكر بعض تلك الأعمال وأجلها وهو أداء الأمانات والحكم بالعدل بين الناس وإطاعة الله والرسول وأولي الأمر.

ج 5 ص 122 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - نزول الآية - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1483#p7>

#### Penjelasan Tafsir al-Munir Surah an-Nisa' Ayat 59

وفي قوله تعالى: {وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ} إشارة إلى أنه لا بد من إقامة حاكم يحكم بين الناس بالحق.

ثم بين الله تعالى فائدة الأمر بالعدل وأداء الأمانة، فقال: {إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ} أي نعم الشيء الذي يعظكم به، والمخصوص بالمدح محذوف يرجع إلى المأمور به من أداء الأمانات والحكم بالعدل.



{إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا} يبصر ما يحدث منكم من أداء الأمانة وخيانتها، ويسمع ما يكون من حكمكم بين الناس، فيحاسبكم ويجازيكم، فهو أعلم بالمسموعات والمبصرات.

ثم أمر الله تعالى بما يدعو إلى أداء الأمانة والتزام العدل وهو الأساس الثالث للحكم الإسلامي، وهو إطاعة الله بتنفيذ أحكامه، وإطاعة الرسول المبين حكم ربه، وإطاعة ولاة الأمور.

ومن هم أولو الأمر؟ ذهب بعض المفسرين إلى أن المراد بهم الحكام أو أمراء السرايا. وذهب آخرون إلى أنهم العلماء الذين يبينون للناس الأحكام الشرعية.

والظاهر إرادة الجميع، فتجب طاعة الحكام والولاة في السياسة وقيادة الجيوش وإدارة البلاد، وتجب إطاعة العلماء في بيان أحكام الشرع، وتعليم الناس الدين والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر. قال ابن العربي: والصحيح عندي أنهم الأمراء والعلماء جميعاً، أما الأمراء فلأن أصل الأمر منهم والحكم إليهم. وأما العلماء فلأن سؤاهاهم واجب متعين على الخلق، وجوابهم لازم، وامتثال فتواهم واجب.

-----

ج 5 ص 126-125 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - التفسير والبيان - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1487#p7>

ولما أمر الله الولاة والحكام بأداء الأمانات والحكم بين الناس بالعدل، أمر الرعية بطاعته عز وجل أولاً بامتثال أوامره واجتناب نواهيه، ثم بطاعة رسوله ثانياً فيما أمر به ونهى عنه، ثم بطاعة الأمراء ثالثاً، لكن تجب طاعة الأمراء أو السلطان فيما فيه طاعة، ولا تجب فيما كان لله فيه معصية.

-----

ج 5 ص 128 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - فقه الحياة أو الأحكام - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1489#p6>

## Balaghoh Surah Shad Ayat 26

{وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ، إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ} .ورد بأسلوب الإطناب.

ج 23 ص 179 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - الإعراب - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6920#p10>

## Mufrodat Surah Shad Ayat 26

{إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ} استخلفناك على الملك فيها لتدبير أمور الناس {وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ} هوى النفس {فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ} عن الدلائل الدالة على الحق {بِمَا نَسُوا} بنسيانهم {يَوْمَ الْحِسَابِ} المرتب لهم، لضلالهم عن السبيل الحق، فإن تذكر يوم الحساب يقتضي ملازمة الحق ومخالفة الهوى.

ج 23 ص 181 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المناسبة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6922#p1>

## Munasabatul Ayat Surah Shad Ayat 26

بعد إنذار قريش بحال الكفار الغابرين، وبعد أمر النبي ص بالصبر على أذى قريش وسفاهتهم، أمره الله تعالى بتذكر حال تسعة من الأنبياء، حال ثلاثة منهم تفصيلاً، وحال ستة آخرين منهم إجمالاً، ليتأسى بما لاقوا من أذى قومهم، محتسبين أجرهم عند الله تعالى.

وبدأ بذكر قصة داود عليه السلام، ليتذكر حال ذلك النبي الشاكر الصابر، ذي القوة في الدين والبدن معا.

ويجب أن تفهم هذه القصة-قصة المحاكمة-على النحو الظاهري المبين في القرآن الكريم، وأن تستبعد الإسرائيليات منها، لمناقضتها مبدأ عصمة الأنبياء، فقد روي في الإسرائيليات أن داود عليه السلام وقع بصره على امرأة تستحم، فأعجبته وعشقها، وكانت زوجة أحد قواده واسمه «أوريا الحثي» فأراد أن يتخلص منه ليتزوج بها، فأرسله في إحدى المعارك وحمله الراية، وأمره بالتقدم فانتصر، فأرسله مرارا ليتخلص منه حتى قتل، فتزوجها.

قال البيضاوي: هذا هزل وافتراء، ولذلك

قال علي رضي الله عنه: «من حدّث بحديث داود على ما يرويه القصاص، جلدته مائة وستين». وهو حد الفرية على الأنبياء، أي مضاعفا

ج 23 ص 181 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المناسبة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6922#p8>

#### Penjelasan Tafsir al-Muni Surah Shad Ayat 26

{ يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ } يخاطب الله تعالى داود عليه السلام بأنه

استخلفه حاكما بين الناس في الأرض، فله السلطة والحكم، وعليهم السمع والطاعة. ثم

بيّن الله تعالى له قواعد الحكم تعليما لغيره من الناس:

١ - { فَأَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ } أي فاقض بين الناس بالعدل الذي قامت به السموات والأرض. وهذه أولى وأهم قواعد الحكم.

٢ - { وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ } أي لا تمل في الحكم مع أهواء نفسك أو بسبب مطامع الدنيا، فإن اتباع الهوى مزلفة ومدعاة إلى النار، لذا قال:

{ فَيُضِلُّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ } أي إن اتباع الهوى سبب في الوقوع في الضلال والانحراف عن جادة الحق، وما عاقبته إلا الخذلان، فقال تعالى:

{ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ } أي إن الذين يتنكبون طريق الحق والعدل، لهم عقاب شديد يوم القيامة. والحساب الأخروي، بسبب نسيانهم أهوال ذلك اليوم، وما فيه من حساب دقيق لكل إنسان، وبسبب تركهم العمل لذلك اليوم، ومنه القضاء بالعدل

-----

ج 23 ص 187-188 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - فقه الحياة أو الأحكام - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6929#p1>

## Balaghoh Surah an-Nisa' Ayat 58

{ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ } إيراد الأمر بصيغة الإخبار وتأكيده بـ { إِنَّ } للتفخيم وتأکید وجوب العناية والامتثال وتكرار الاسم الجليل: { إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ }، { إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ }، { إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا } لغرس المهابة في النفس .

ج 5 ص 121 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - البلاغة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1482#p2>

## Mufrodat Surah an-Nisa' Ayat 58 dan 59

{ الْأَمَانَاتِ } جمع أمانة: وهي ما يؤتمن الشخص عليه، وفي عرف الناس: هي كل ما أخذته بإذن صاحبه. وتعم جميع الحقوق المتعلقة بالذمة، لله أو للناس أو لنفسه، ويسمى حافظها أميناً وحفيظاً ووفياً، ومن لا يحفظها ولا يؤديها خائناً .

{ بِالْعَدْلِ } إيصال الحق إلى صاحبه من أقرب طريق. { نِعِمَّا } فيه إدغام ميم «نعم» في «ما» النكرة الموصوفة أي نعم الشيء { يَعِظُكُمْ بِهِ } تأدية الأمانة والحكم بالعدل. { تَأْوِيلًا } مآلاً وعاقبة .

ج 5 ص 121 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - البلاغة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1482#p4>

## Munasabatul Surah an-Nisa' Ayat 58 -59

لما ذكر الله تعالى ثواب الذين آمنوا وعملوا الصالحات، ذكر بعض تلك الأعمال وأجلها وهو أداء الأمانات والحكم بالعدل بين الناس وإطاعة الله والرسول وأولي الأمر.

-----

ج 5 ص 122 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - نزول الآية - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1483#p7>

## Asbabun Nuzul Surah an-Nisa' Ayat 58

{ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ: }

عن ابن عباس قال: لما فتح رسول الله صلى الله عليه وسلم مكة، دعا عثمان بن طلحة، فلما أتاه قال: أربي المفتاح، فأتاه به، فلما بسط يده إليه، قام العباس، فقال: بأبي أنت وأمي، اجمعه لي مع السقاية، فكف عثمان يده، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: هات المفتاح يا عثمان، فقال: هاك بأمانة الله، فقام ففتح الكعبة، ثم خرج فطاف بالبيت، ثم نزل عليه جبريل بردّ المفتاح، فدعا عثمان بن طلحة، فأعطاه المفتاح، ثم قال: { إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا } حتى فرغ من الآية .

وأخرج شعبة في تفسيره عن حجاج عن ابن جريج قال: نزلت هذه الآية في عثمان بن طلحة، أخذ منه رسول الله صلى الله عليه وسلم مفتاح الكعبة، فدخل به البيت يوم الفتح، فخرج، وهو يتلو هذه الآية، فدعا عثمان فناوله المفتاح.

وقال عمر بن الخطاب: لما خرج رسول الله صلى الله عليه وسلم من الكعبة، وهو يتلو هذه الآية، فداه أبي وأمي، ما سمعته يتلوها قبل ذلك، قلت: ظاهر هذا أنها نزلت في جوف الكعبة.

-----

ج 5 ص 121-122 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - البلاغة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1482#p4>

Penjelasan Tafsir al-Munir Surah an-Nisa' Ayat 58

إن السبب الخاص الذي نزلت آية أداء الأمانات من أجله لا يخص عموم اللفظ، وإنما العبرة عادة في كل آي القرآن بعموم اللفظ لا بخصوص السبب، فهي أمر عام بأداء الأمانات إلى أهلها لكل مسلم في كل أمانة في ذمته أو تحت يده، ويتناول كل ما يؤتمن عليه الإنسان، سواء أكان ذلك في حق نفسه، أم في حق غيره من العباد، أم في حق ربه.

ج 5 ص 123 - 122 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - التفسير والبيان - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1483#p7>

لقوله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فيما رواه أحمد والشيخان وأبو داود والترمذي عن ابن عمر: «كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته»

<https://shamela.ws/book/22915/1484#p6>

فرعاية الأمانة في حقوق الله: امتثال أوامره، واجتناب نواهيه، واستعمال مشاعره وأعضائه فيما يقربه من ربه. ورعاية الأمانة في حق النفس: ألا يفعل الإنسان إلا ما ينفعه في الدين والدنيا والآخرة، وألا يقدم على عمل يضره في آخرته أو دنياه، ويتوقى أسباب المرض، ويعمل بقواعد علم الصحة، ورعاية الأمانة في حق الآخرين: رد الودائع والعواري، وعدم الغش في المعاملات، والجهد والنصيحة، وعدم إفشاء أسرار الناس وغيوبهم.

ج 5 ص 123 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - التفسير والبيان - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/1484#p2>

## Mufrodat Surah al-Baqarah Ayat 247

{أَتَى} كيف ومن أين، وهو إنكار لتملكه عليهم واستبعاد له {وَوَحْنٌ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ} لأنه ليس من سبط المملكة ولا النبوة، وكان دباغا أو راعيا. والواو في {وَوَحْنٌ} للحال، وفي {وَلَمْ يُؤْتِ} لعطف الجملة على الجملة الواقعة حالا، والمعنى: كيف يتملك علينا؟ والحال أنه لا يستحق التملك، لوجود من هو أحق بالملك، وأنه فقير، ولا بد للملك من مال يعتضد به، وإنما قالوا ذلك لأن النبوة كانت في سبط لاوي بن يعقوب، والملك في سبط يهوذا، ولم يكن طالوت من أحد السبطين، ولأنه كان رجلا سقاء أو دباغا فقيرا.

وطالوت: معرب شاول، لقب به لظوله.

{وَلَمْ يُؤْتِ سَعَةً مِنَ الْمَالِ} يستعين بها على إقامة الملك.

{إِصْطَفَاهُ} اختاره للملك {بَسْطَةً} سعة {فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ} وكان أعلم بني إسرائيل يومئذ وأجملهم وأتمهم خلقا، وكان أطول من كل الشعب، وبسطة الجسم: عظمه وامتداده.

-----

ج 2 ص 420 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المفردات اللغوية - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/741#p8>



### Munasabatul Surah al-Baqarah Ayat 247

قال البقاعي: ولعل ختام بني إسرائيل بهذه القصة، لما فيها للنبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ من واضح الدلالة على صحة رسالته، لأنها مما لا يعلمه إلا القليل من حذاق علماء بني إسرائيل .

والهدف من هذه الآيات البيان للمؤمنين بأن القتال كان مطلوباً مشروعاً في الأمم السابقة، فليس حكماً مخصوصاً بهم .

-----

ج 2 ص 421 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المناسبة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/742#p5>

### Penjelasan Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 247

ألم ينته إلى علمك قصص جماعة من بني إسرائيل بعد موسى في عصر داود عليهما السلام، حين قالوا لنبيهم، قيل: إنه «صمويل»: «اختر لنا قائدا للحرب وجمع الكلمة، فإننا صممنا على طرد أعدائنا واسترداد حقوقنا المغتصبة، ولا شك أن طرد العدو من البلاد قتال في سبيل الله، كما قال الله تعالى { فقاتل في سبيل الله } النساء ٨٤ / ٤ [ وقال سبحانه { وَلْيَعْلَمِ الَّذِينَ نَافَقُوا وَقِيلَ لَهُمْ: {

{ تَعَالَوْا قَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ ادْفَعُوا } . { آل عمران ١٦٧ / ٣ . ]

ولكن نبيهم بسبب معرفته لهم وتجربته معهم قال لهم: أتوقع منكم التخلي عن القتال إن فرض عليكم، فردوا عليه: أي شيء يدعوننا إلى ترك القتال، وقد أخرجنا من ديارنا

وأوطاننا، ومنعنا من أبنائنا، واغتربنا عنهم؟! فلما فرض عليهم القتال كما طلبوا، تخلفوا عن الجهاد وجبنوا وأعرضوا إلا قليلا منهم، عبروا النهر مع طالوت، وانتحلوا المعاذير، ولكن الله عليم بالذين يظلمون أنفسهم، بتركهم الجهاد في سبيل الله، دفاعا عن أمتهم ووطنهم، وردا لحقهم المعتصب، فصاروا أذلة في الدنيا، معذبين في الآخرة.

ثم أوضح القرآن ما دار من نقاش بين شيوخ بني إسرائيل وبين نبيهم صمويل، إذ طلبوا منه أن يختار لهم ملكا، لأن أهل فلسطين تسلطوا عليهم، وقتلوا منهم العدد الكثير، وأخذوا تابوت عهد الرب، وكانوا من قبل يستفتحون به **(يطلبون الفتح والنصر به)** على أعدائهم.

فحذرهم وأنذرهم ظلم الملوك، فألحوا، فاختر لهم طالوت **(شاول)** ملكا وقائدا حربيا.

**فقالوا** : كيف يكون ملكا علينا؟ وهو لا يستحق هذا الملك، لأنه ليس من سلالة الملوك ولا من سلالة الأنبياء، وقد كان الملك في سبط يهوذا بن يعقوب، ومنهم داود وسليمان، وكانت النبوة في سبط لاوي بن يعقوب، ومنهم موسى وهرون، وهناك من هو أحق بالملك منه، ولأنه فقير لا مال له فلا يستطيع الحكم، وهذا قائم على وهم أن الغنى شرط أساسي في الملك، وأن الملك حق موروث، لا يتجاوز أبناء الملوك أو الأشراف، حتى يخضع الناس له، فقولهم **{ أَيْ يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا.. ؟ }** كلام من تعنت وحاد عن أمر الله، وهي عادة بني إسرائيل

**فقال لهم نبيهم** : إن الله قد اختاره ملكا عليكم، والله لا يختار إلا ما فيه الخير لكم، وما عليكم إلا الطاعة والامتثال، ومقومات الملك متوافرة فيه وهي ما يأتي:

الاستعداد الفطري، وسعة العلم والمعرفة بتدبير الأمور، وبسطة الجسم وكمال قواه  
المستلزمة لصحة الفكر والهيبة وفرض النفوذ، وتوفيق الله تعالى له بسبب أهليته  
وصلاحه، وهذا هو المراد بقوله { وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ } أي الملك له غير منازع  
فيه، فهو يؤتيه من يشاء ومن يصلح للملك، فلا اعتراض على حكم الله، وهو أعلم  
بخلقه وبالصالح منكم، وبما يستحقونه، والله واسع عليم، أي واسع التصرف والقدرة،  
لأحد لسعة قدرته وتصرفه، وواسع الفضل والعطاء يوسع على من يشاء ويغنيه بعد فقر،  
عليم بما يحقق الحكمة والمصلحة، وبما يؤدي إلى الفوز والنصر، وبمن يصطفيه للملك

-----

ج 2 ص 421-423 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - فقه الحياة أو الأحكام - المكتبة

الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/744#p3>

## Mufrodat Surah as-Sajadah Ayat 24

{ يَهْتَدُونَ } الناس إلى ما فيه من الحكم والأحكام { بِأَمْرِنَا } إياهم، أو بتوفيقنا لهم { لَمَّا }  
 صَبَرُوا } أي لصبرهم على طاعة دينهم وعلى البلاء في الدنيا { وَكَانُوا بِآيَاتِنَا } الدالة على  
 قدرتنا ووحدانيتنا.

{ يُؤَقِّنُونَ } يصدقون، لإمعانهم النظر فيها.

ج 21 ص 216 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المناسبة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6361#p4>

## Munasabatul Surah as-Sajadah Ayat 24

بعد تقرير الأصول الثلاثة في أول السورة وهي التوحيد والبعث والرسالة، عاد في آخرها  
 إلى الأصل الثالث مرة أخرى وهو الرسالة المذكورة أولاً في قوله تعالى { لِنُنذِرَ قَوْمًا مَّا  
 أَتَاهُمْ مِنْ نَذِيرٍ مِنْ قَبْلِكَ. }

واختار موسى لقربه من محمد صلى الله عليه وسلم ووجود من كان على دينه، إلزاماً لهم،  
 وإنما لم يختار ذكر عيسى عليه السلام؛ لأن اليهود ما كانوا يوافقون على نبوته.  
 وأما النصارى، فكانوا يعترفون بنبوة موسى عليه السلام، فذكر المجمع عليه.

ج 21 ص 216 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - المناسبة - المكتبة الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6361#p9>

Penjelasan Tafsir al-Muni Surah as-Sajadah Ayat 24

{وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا، وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ} أي وجعلنا من بني إسرائيل قادة يدعون الناس إلى الخير والإيمان، بإذننا وتوفيقنا وإعانتنا لهم؛ لأنهم صبروا على طاعة دينهم وتصديق رسلهم واتباعهم، وعلى البلاء الذي تعرضوا له في الدنيا، كإيذاء فرعون لهم واستعباده إياهم، وكانوا بآياتنا الدالة على الوحدانية والقدرة مصدقين على وجه اليقين.

ج 21 ص 217 - كتاب التفسير المنير الزحيلي - فقه الحياة أو الأحكام - المكتبة  
الشاملة

<https://shamela.ws/book/22915/6362#p2>



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Fadhil  
 NPM : 71200213001  
 Tempat & Tanggal Lahir : Belawan. 20 Mei 2001  
 Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin GG. Cempaka Link. 08Kel.Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Meda  
 Nama Ayah : Ibnu Khaldun  
 Nama Ibu : Nur Ainun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Email : Hajiailatuna@gmail.com  
 No Hp : 081370797566

### Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Raudhatus Sakinah Marelan  
 2007-2013 : SD Negri 064009  
 2013-2016 : MTs Swasta Al-Uswah Kec. Kuala, Kab. Langkat  
 2016-2019 : MA Swasta Al-Uswah Kec. Kuala, Kab. Langkat  
 2020-2024 : Universitas Islam Sumatera Utara Medan

### Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Madrasah Hifzhil Qur'an Islamic Centre Medan  
 2019-2020 : Pendidikan Da'i Hifzhil Quran Al-Utsmani Condet Jakarta Timur  
 Motto : Jangan pernah mendikte rezeki yang kamu hasilkan, biarkan Allah yang akan memberikan sesuai kehendak-Nya, tugasmu hanyaIkhtiar dan Berusaha